

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Temuan Umum**

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh pada saat pengumpulan data dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya dalam bagian pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai Implementasi Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang. Adapun lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

##### **4.1.1. Profil Madrasah**

Nama Madrasah	: <b>MTS NEGERI 2 DELI SERDANG</b>
NSM	: 121112070002
NPSN	: 10264213
SK Penegerian Madrasah	: No. 515 A, Tanggal 25 November 1995
Akreditasi Madrasah	: Peringkat A tahun 2023
Alamat Madrasah	: Jl. Karya Agung Komplek Pemkab deli Serdang kecamatan lubuk pakam kabupaten deli Serdang
Tahun Berdiri	: 1995
NPWP	: 00.434.891.8-125.000
Nama Kepala Madrasah	: Hasnan Nasrun S, Pd. I, M. Si
Kepemilikan Tsnah	: MTsN 2 deli Serdang
Status Tanah	: Bersertifikat
Luas Tanah	: 8178 m <sup>2</sup>

#### 4.1.2. Sejarah Madrasah

Sejarah berdirinya MTsN 2 Deli Serdang yaitu pada tahun 1994 yang digagas oleh Drs. Hasbullah Hadi, SH.,M.Kn dan Waliman, S.Ag. Kala itu masih bernama MTsS Teladan yang beralamat di Jalan Thamrin, Kecamatan Lubuk Pakam. Status kepemilikan gedung dan tanah masih menumpang yang mana merupakan milik Yapni Provinsi.

Tahun 1996, dilanjutkan oleh Waliman, S.Ag bersama Bukhori Siregar. Pada tahun ini nama berganti dari MTsS Teladan menjadi MTsS Persiapan Negeri. Dari tahun 1994-1996 masih dibawah kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Povinsi Sumatera Utara, Drs. H. A. Bidawi Zubir. MTsS Persiapan Negeri masih menumpang dan beralamat ditempat yang sama.

MTsN Lubuk Pakam menjadi nama baru pada November 1996. Dari MTsS Persiapan Negeri menjadi MTsN Lubuk Pakam digagas oleh Waliman, S.Ag bersama Bukhori Siregar. Masih pada masa periode Kakanwil yang sama. Pada sejarah ini, MTsN Lubuk Pakam sudah memiliki dua lokasi, satu di lokasi lama yaitu Jalan Thamrin Kecamatan Lubuk Pakam dan yang kedua di Jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Kala itu lahan di lokasi kedua, merupakan Pinjam Pakai Lahan dari Pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada masa Bupati Deli Serdang, Maimaran N.S, untuk periode peminjaman lahan 1996-2018. Gedung di lokasi kedua merupakan Swadaya dari orang tua dan wali siswa dengan berdirinya bangunan 3 ruang kelas, 1 kantor dan beberapa kamar mandi.

Masuk tahun 2002, pada masa Kakanwil Kemenag Sumut, Prof. Dr. H. Mohd. Hata, status pemakaian lahan masih Pinjam Pakai Lahan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Namun, lokasi MTsN Lubuk Pakam pada saat itu sudah berada di satu lokasi di Jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Untuk di Jalan Thamrin Kecamatan Lubuk Pakam sudah habis masanya.

Kemudian pada tahun 2018, MTsN Lubuk Pakam berubah nama menjadi MTsN 2 Deli Serdang berdasarkan keputusan Kementerian Keuangan. Kala itu berada pada masa kepemimpinan Kakanwil Kemenag Sumut, H. Iwan Zulhami,

SH., M.AP. Status tanah dari Pinjam Pakai Lahan menjadi Hibah oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019-2021 berdasarkan Keputusan Bupati Deli Serdang No. 468 Tahun 2019. Perlahan-lahan pembangunan ruang kelas baru dan sarana prasarana dikebut, dengan bersumberkan dana dari Paguyuban dan Komite Madrasah bersama orang tua dan wali siswa.

Pada akhirnya, tanggal 10 Januari 2022, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang secara sah memberikan sepenuhnya lahan yang digunakan kepada MTsN 2 Deli Serdang dan berganti status dari Hibah menjadi Hak Pakai melalui sertipikat yang dikeluarkan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor Surat : 398/Tanjung Garbus I/2022.

#### **4.1.3. Visi dan Misi Madrasah**

a. Visi

Tangguh dalam intaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan karakter dengan membina watak dan akhlakul karimah
2. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum
3. Melaksanakan pembelajaran aktif. Inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa agar mampu bersaing secara global
5. Membina warga madrasah untuk disiplin dan berdedikasi tinggi
6. Membudayakan minat baca warga madrasah
7. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran dan mengoptimalkan sumber belajar
8. Menumbuh-kembangkan keterampilan siswa
9. Menghidupkan budaya hidup bersehat dan sehat bagi seluruh warga madrasah
10. Berperan aktif dalam program “ go green” penyelamatan bumi melalui penanaman pohon dan halaman hijau.

## 11. Menciptakan lingkungan madrasah yang asri (aman, sejuk, rindang)

### 4.1.4 Sturuktur Organisasi Madrasah



Gambar.4.1.5 Struktur Oeganisasi

### 4.1.5 Data Tenaga Pendidik Madrasah

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimana tenaga pendidik bertugas memberikan materi pelajaran serta membrikan Pendidikan akhlak bagi setiap siswa yang diajarinya. Karena seorang peserta didik tidak hanya membutuhkan ilmu tetapi juga harus mengetahui bagaimana berperilaku yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil dari observasi yang saya lakukan di MTsN 2 Deli Serdang, dengan melihat data tenaga pendidik yang terdapat pada kantor madrasah bahwa MTsN 2 Deli Serdang memiliki 81 orang tenaga pendidik yang terdiri dari 69 guru mata pelajaran, 5 orang tenaga tata usaha, 1 orang Staf perpustakaan, 1 orang petugas UKS, 2 tenaga keamanan dan 3 tenaga kebersihan.

No	Nama	GMP
1	Hasnan Nasrun, S.Pd, M.Si	Kepala madrasah
2	Dra. Yuspita Ritonga	Fiqih
3	Nurul Huda, S.Ag	B.Ingggris
4	Elfi Khairani Nasution, S.Ag, M.Hum	B.Ingggris
5	Terkelin Br Sembiring, S,Pd	IPA
6	Titi Nirwana Bintang, M.A	Akidah Akhlak
7	Mahya Aini, S.Ag	B.Ingggris
8	Zaimah, M.Pd	Matematika
9	Lelis Sriwati, S.Pd.I	IPA
10	Hanifah, S.Pd.I	B. Arab
11	Erni Suryani, S.Pd	Matematika
12	Nuraini,S.Pd, M.Si	PKN
13	Pahriani, S.Pd	B. Indonesia
14	Delmizar, S.Pd	IPS
15	Jumngati, S.Pd,M.Si	B.Indonesia
16	Fenti Karmila, S.Pd , M.Si	PKN
17	Sabariah Lubis, S.Pd, M.Si	IPS
18	Muhammad Hartoyo, S.Pd	Matematika
19	Hafiza, S.Pd	PKN
20	Nila, S.Pd	IPS
21	Zubaidah Siregar, S.Pd	Matematika
22	Sabariah, S.Pd	Seni Budaya
23	Nurhayati Lubis, S.Pd	B. Indonesia
24	Dian Syarifidah Lubis, S.Pd	B. Indonesia
25	Aini, S.Pd	IPS
26	Nur Kasida Harahap, S.Pd.I	Akidah Akhlak
27	Siti Syarah Aini, S.Pd.I	Akidah Akhlak

28	Ratna Fadhillah, M.Pd	IPA
29	Hasan Basri Nst, S.Pd	Penjaskes
30	Inda Isna Sari, S.Pd	B. Inggris
31	Nurhayati, S.Ag	Fiqih
32	Istiharoh, S.Pd.I	Qur'an Hadits
33	Fatimah Zam Zam, MG, S.Pd.I , MA	Qur'an Hadits
34	Ahmad Fauzi, S.Pd.I, M.Si	Fiqih
35	Nurlen, S.Pd.I	Akidah Akhlak
36	Desy Julia Sary, S.Pd	Seni Budaya
37	Fitriana. S.Si	IPA
38	Budi Septiadi Nugroho, S.Pd	Penjaskes
39	Riansyah Putra, S.Pd	Penjaskes
40	Muhammad Isa Daulay, S.Pd	Penjaskes
41	Idris Romario Harahap, S.Pd.I	B. Arab
42	Abdul Kholiq, S.Pd.I	B. Arab
43	Legiono, S.Ag	Akidah Akhlak
44	Ahmad Fadhlan, S.Pd.I	BK
45	Sangkot, S.Pd	BK
46	Atika Mahfuza Pangat, S.Pd	BK
47	Khairul Huda, S.Pd.I	BK
48	Raudahtul Sarifah Lubis, S.Pd	Bahasa Indonesia
49	Sefany Roza, S.Pd	Bahasa Indonesia
50	Siti Rahmah Siregar, S.Pd	IPA
51	Apriandosaputra, S.Pd	IPS
52	Mariam Ilma, S.Pd	B. Arab
53	Elvida, S.Pd	Matematika
54	Agus Setiawan, S.Pd	SKI
55	Yuli Ragelia Sinaga, S.Pd	Matematika
56	Rafika Rahyani Putri, S.Pd	B. Inggris
57	Guntur Yusuf Siregar, S.Pd	IPS

58	Rizki Hanafiah, S.Pd	B.Ingggris
59	Siti Rohmah Aferiah, S.Pd	B.arab
60	Ainun Mardiyah, S.Pd	B.arab
61	Intan Permata, S.Pd	IPA
62	Winda Sriana, S.Pd	B. Indonesia
63	Kartini Harahap, S.Pd	IPA
64	Siti Mariam, S.Pd	BK
65	Halima Tusakdiah, S.Pd.I	Seni Budaya
66	Emmi Riski Hasibuan, S.Pd.I	B. Arab
67	Riski Amalia, S.Pd	B. Indonesia
68	Asha Laras Hayati, S.Pd	B.Arab
69	Fitri Utari, S.Pd	Matematika
70	Siti Rasitah Bancin, SE.,M.Si	KTU
71	Ilham Taufik	Staf TU
72	Laily Fadhillah Lubis, S.E.I	Staf TU
73	Iman Pratama Putra, S.Kom	Staf TU
74	Nurul Azmi, S.Pd	Staf TU
75	Fita Kumalasari	Staf Perpustakaan
76	Ayu Lestari	Petugas UKS
77	Feri Irawan	Tenaga Keamanan
78	Muhammad Ikhwanda	Tenaga Keamanan
79	Supon	Tenaga Kebersihan
80	Asnawati	Tenaga Kebersihan
81	Lentina	Tenaga Kebersihan

*Tabel 2. Tabel Tenaga Pendidik*

#### **4.1.6. Peserta didik**

Peserta didik merupakan objek Pendidikan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah /Madrasah. Adapun peserta didik yang ada pada MTsN 2 Deli Serdang pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 1043 Peserta didik yang terdiri

dari 3 tingkat dimana jumlah setiap tingkat nya terdapat kurang lebih 350 peserta didik. Berikut data peserta didik MTsN 2 Deli Serdang :

No	Keadaan Kelas Siswa	Jlh Rombel	Lk	Pr	Jumlah
1	Kelas VII	12	156	217	373
2	Kelas VIII	11	152	200	352
3	Kekas IX	10	125	193	318
<b>JUMLAH</b>		33	433	610	1043

Tabel 3. Tabel Peserta Didik

#### 4.1.7. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam kegiatan Pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang lengkap serta memadai akan membuat prses belajar mengajar semakin baik tentunya. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang sangat penting dan dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di MTsN 2 Deli Serdang maka sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket.
1	Ruang Kelas	30	30			3000	
2	Ruang Perpustakaan	1	1			100	
3	Ruang Laboraturium IPA	1	1			100	
4	Ruang Laboraturium Komputer	1	1			45	

5	Ruang Klinik M-M	1	1			36	
6	Ruang Kepala	1	1			44	
7	Ruang Guru	1	1			96	
8	Ruang PKM	1	1			4	
9	Ruang Uks	1	1			28	
10	Ruang BP/BK	1	1			20	
11	Gudang	1	1			16	
12	Ruang Sirkulasi	-				-	
13	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1			3	
14	Ruang Kamar Mandi Guru	2	2			6	
15	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	6	5	1		18	
16	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	7	6	1		21	
17	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	1			1054	

*Tabel 4. Sarana dan Prasarana*

#### **4.2. Temuan Khusus**

Dalam temuan khusus pada penelitian ini merupakan hasil dari jawaban untuk rumusan masalah yang ada pada penelitian ini melalui wawancara serta pengamatan yang ditemukan peneliti secara langsung di MTsN 2 Deli Serdang. Dapat dijelaskan bahwa hasil dari temuan dilapangan ini berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas tersebut. Adapun hasil temuan di MTsN 2 Deli Serdang adalah sebagai berikut:

## 1. Kondisi Sarana Dan Prasarana di MTsN 2 Deli Serdang

Berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana ini adalah bagian penting yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah. Dengan adanya kondisi sarana dan prasarana yang memadai akan membantu lancarnya proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang baik akan membuat seluruh warga sekolah akan lebih nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, administrasi, dll

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pendidikan dengan adanya fasilitas yang memadai maka akan sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Sarana umumnya peralatan yang bergerak dan umumnya dapat dipakai secara langsung seperti, komputer meja, kursi dll sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang tidak dapat bergerak seperti ruangan kelas, lapangan, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasnan Nasrun, S.Pd, M.Si selaku Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 4 juni 2024 pukul 13.00 wib

“ Menurut saya untuk kondisi sarana dan prasarana yang ada disini saat ini sudah cukup lengkap dan dalam keadaan baik meskipun masih memiliki kekurangan seperti dalam pemanfaatan mushola disini musholanya jarang digunakan dikarenakan madrasah ini tempatnya sangat dekat dengan masjid tetapi kalau pada zaman covid kemarin untuk kegiatan sholat berjamaah dilakukan dimushola, dan masih ada beberapa sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurlen, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 10.00 wib

“Menurut saya untuk kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah cukup dan karena setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan sarana yang lengkap seperti kursi guru, meja guru, kursi siswa, meja siswa sesuai dengan jumlah siswa yang ada, papan tulis, kipas angin, jam dinding, tempat sampah, alat kebersihan, lemari, dll dalam kondisi yang baik tetapi kalau untuk standar sekolah yang layak masih memiliki beberapa kekurangan seperti belum adanya ruang sirkulasi, infokus dan mobilternya juga masih kurang, tetapi untuk alat olahraganya sudah cukup atau memadai. Untuk ekstrakurikuler kebanyakan diolahragana dan untuk sarananya sendiri udah

cukup lengkap seperti tenis, voli, basketnya futsalnya tetapi kalau untuk drumbandnya sudah ditiadakan karena untuk alat musiknya sendiri sudah banyak yang rusak”

Begitu juga untuk hasil wawancara bersama Bapak Muhammad Hartoyo, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 4 juni 2024 pukul 14.00 wib.

“Menurut bapak untuk saat ini kondisi sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini sudah cukup baik dan pastinya dapat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah ini dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai pastinya akan membantu dan membuat kegiatan belajar dan mengajar akan lebih nyaman seperti adanya ruangan kelas yang nyaman dan bersih akan memeberikan semangat belajar kepada guru dan siswa yang ada di kelas begitupun untuk kegiatan ekstrakurikulernya dengan danya sarana yang cukup akan membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler.

Begitu juga untuk hasil wawancara bersama bapak Ilham Taufik selaku Tata Usaha Yang Ada Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 18 mei 2024 Pukul 10.00 wib.

“Menurut saya untuk kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah cukup lengkap baik itu untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan juga untuk kegiatan administrainya sendiri, sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai serta dalam keadaan kondisi yang baik akan sangat membantu dalam kegiatan terutama untuk kegiatan administrasi dan belajar mengajar disekolah ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber yang ada Di Madrasah Tasanawiyah Negeri 2 Deli Serdang ini yaitu untuk saat ini kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini dalam kondisi baik meskipun masih adanya kekurangan seperti madrasah ini masih belum memiliki infokus yang pastinya dengan adanya barang tersebut akan sangat membantu dalam kegitan pembelajaran.

## **2. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana di MTsN 2 Deli Serdang**

Berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya pengelolaan yang baik terhadap sarana dan

prasarana yang ada maka sarana dan prasarana tersebut lebih terawat dan bisa digunakan dalam jangka yang panjang.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu proses kegiatan atau penyediaan benda atau kebutuhan lainya baik bergerak maupun tidak bergerak dan digunakan untuk mencapai tujuan bersama yang disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.

Berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana atau yang sering dinamakan dengan manajemen sarana dan prasarana terbagi menjadi beberapa bagian yang dimulai dari perencanaan, penyaluran, inventarisasi pemeliharaan, penyimpanan dan juga penghapusan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasnan Nasrun, S.Pd, M.Si selaku Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 4 juni 2024 pukul 13.00 wib

“ Untuk perencanaan nya sendiri yaitu pokok dasarnya dilihat dari edm (evaluasi diri madrasah), apa apa yang menjadi kebutuhan pokok kita, seperti contohnya pada hall (atap untuk lapangan) dimana hall ini saya bangun baru setahun, ini dibangun karena adanya edm ini, ini dibangun karena kitakan ada kegiatan apel pagi, pada pelaksanaan apel sering terjadinya hujan sehingga apel paginya sering tidak terlaksana akhirnya karena itu saya ajak rapat untuk pembuatan atap tersebut banyak yang saya ajak rapat termasuk stakeholder madrasah beserta staf dan komite yang pada akhirnya diambillah kesepakatan kita membuat hall ini, kalau untuk penyaluran dan pemeliharaannya sendiri kita juga masih mengandalkan bantuan dari pemerintah dan juga komite untuk menggunakan bantuan-bantuan yang tidak terikat. Untuk penyimpanannya relatifnya kan kita ada laboratorium dan ruang olahraga dan masing masing eskul itu ada ruangnya walaupun belum semua yang ada tapi yang besar-besar seperti pramuka, pmr itu sudah punya ruangan masing-masing maka sarana yang ada bisa disimpan di tempatnya masing masing,

Kalau untuk perencanaan kedepannya kita sedang melengkapi lab komputer, dan akan membuat ruangan untuk pensi karena pensi yang sudah ada terlalu kecil kerena pembangunan hall yang terlalu besar sehingga menutupi ruangan pensi yang sudah ada, sambil juga akan merenovasi kamar mandi seperti yang sudah ada dibagian kamar mandi adanya aquarium ikan karena ingin membuat kamar mandinya bukan lagi standar tetapi diatas standar kalua. Dan juga sekarang ada ekstrakurukulir multimedia maka kedepannya untuk sarana dan prasarananya akan kita lengkapi lagi. Untuk penghapusannya kita kan memiliki bnn ya jadi setiap barang milik negara

dilihat melalui aplikasi apabila tidak dapat digunakan kembali ya di hapuskan.

Untuk penggunaan mushola yang saat ini jarang digunakan karena posisinya juga diatas dan karena posisi sekolah yang berdekatan dengan masjid karena dari madrasah juga mengarahkan anak-anak untuk sholat ke masjid, nanti rencana kedepannya akan dipisahkan untuk yang putra dan putri dan akan dimanfaatkan untuk dhuha dan juga karena adanya eskul dakwah maka ruangnya juga bisa dimanfaatkan untuk eskul agar musholanya juga lebih terawat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurlen, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 10.00 wib

“Adapun kalau untuk perencanaan pengadaan barang yang ada di madrasah ini yaitu untuk guru yang bersangkutan akan diajak untuk melaksanakan rapat untuk mengetahui apa saja barang yang dibutuhkan mereka seperti wali kelas yang pastinya membutuhkan alat kebersihan untuk membersihkan kelas atau guru mata pelajaran yang banyak membutuhkan alat praktik seperti mata pelajaran penjaskes yang membutuhkan alat olahraga untuk praktik. Barang-barang yang sudah direncanakan pengadaannya akan diseleksi sesuai dengan kebutuhan jika telah sesuai maka akan dilakukan pembelian barang dan barang tersebut akan disalurkan kepada mereka yang telah mengajukan perencanaan barang tersebut. Untuk inventarisasi sendiri dilakukan kalau barang yang udah direncanakan pengadaannya dan akan disalurkan”

Untuk pemeliharaan sendiri diharapkan semua yang ada disekolah dapat bekerja sama membantu merawat fasilitas yang di madrasah ini untuk barang yang rusak masih kami simpan diruang penyimpanan barang yang ada disekolah begitu juga untuk barang yang masih bagus disimpan ditempat penyimpanan barang yang ada di madrasah ini. Untuk penghapusan barang sendiri disini belum pernah dilakukan dikarenakan barang yang rusak masih akan diupayakan untuk diperbaiki agar dapat digunakan kembali jadi sma sekali belum ada penghapusan barang disini.

Begitu juga untuk hasil wawancara bersama Bapak Muhammad Hartoyo, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 4 juni 2024 pukul 14.00 wib.

“Untuk perencanaannya sendiri ya tentunya saya diajak untuk diskusi ataupun kegiatan rapat dalam pengadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini. Dengan adanya sarana dan prasarana disini sudah sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, karena jika tidak sarana dan prasarana yang memadai otomatis akan menghambatnya proses belajar

mengajar, contohnya ya seperti keran untuk berwudu makan akan menghambat kegiatan untuk latihan berwudhu karena tidak mungkin untuk latihan wudhu dipindahkan lokasinya kemasjid jadi sarana dan prasarana yang ada disini pastinya sangat membantulah untuk kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah ini gitu juga untuk kegiatan ekstrakurikulernya”

Begitu juga untuk hasil wawancara bersama bapak Ilham Taufik selaku Tata Usaha Yang Ada Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 18 mei 2024 Pukul 10.00 wib.

“ Dalam perencanaan pengadaan barang sendiri pastinya kami diajak untuk rapat terlebih dahulu untuk melakukan edm(evaluasi diri madrasah) tentunya kegiatan ini untuk melihat kondisi madrasah saat ini baik itu dari program belajarnya dan juga pastinya kebutuhan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk seluruh kegiatan yang ada di madrasah ini termasuk kegiatan administrasinya, pada pengadaan barangnya sendiri tentunya dilakukan seleksi barang seperti barang yang masih layak dapat digunakan dan juga yang sudah tidak layak pakai(rusak) akan diseleksi kembali.

Dan untuk inventarisasinya sendiri juga akan dilakukan oleh wakil madrasah bidang sarana dan prasarana kegiatan barangnya sudah ada dan akan disalurkan. Untuk pemeliharannya sendiri pastinya semua yang ada disekolah ini akan bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada seperti untuk ruangan kelas, wali kelas diberi tanggung jawab untuk mengawasi dan membantu siswa dalam membenahi kelas yang mereka gunakan kalau untuk kantor sendiri para staff yang ada kan sama sama bertanggung jawab dalam merawat fasilitas yang digunakan.

Pada penyimpanan dan penghapusan barang pastinya untuk alat alat olahraga atau barang barang yang sudah jarang digunakan mempunyai ruangan khusus untuk menyimpan barang yang ada di sini, Kalau untuk tata usaha sendiri pastinya memiliki ruangan tersendiri sehingga dapat menata barang yang ada contohnya untuk surat surat yang penting akan disimpan dilemari arsip yang telah disediakan dimadrasah untuk menghindari kerusakan yang ada”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang dapat disimpulkan bahwa untuk Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada atau yang sering disebut dengan manajemen sarana dan prasarana yang terdiri dari beberapa bagian yaitu perencanaan pengadaan barang, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan juga penghapusan barang sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan juga adanya bantuan dari pemerintah sehingga pengelolaan

sarana dana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini berjalan dengan semestinya

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Sarana Dan Prasarana di MTsN 2 Deli Serdang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasnan Nasrun, S.Pd, M.Si selaku kepala madrasah di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli serdang pada tanggal 4 juni 2024 pukul 13.00 wib

“ Otomatis kalau untuk faktor pendukungnya yang menjadi semangat untuk mengembangkan sarana dan prasarana ini yaitu salah satunya bantuan dari pemerintah, seperti kemarin kita dapat bantuan sbstn yaitu Gedung baru itu termasuk prasarana walaupun itu tidak dimanfaatkan seratus persen untuk eskul, memang sebagian kita gunakan pada lantai dua untuk eskul dan juga untuk rapat guru guru eskul.

Untuk yang menjadi penghambatnya yaitu tentunya faktor alam juga, contoh untuk sarana olah raga yang sering kena terik matahari dan juga hujan bisa menjadi berkarat dan juga cepat rusak, kalau secara teknis ya waktulah yang bisa menjadi penghambatnya, karena kalau sudah sering digunakan teruu-menerus pasti akan rusak lah dan ada masanya juga karena barang juga tidak mungkin akan bertahan selamanya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurlen, S.Pd.I selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 10.00 wib

“ Menurut bapak untuk faktor pendukungnya sendiri yaitu dikarenakan anak yang disini aktif jadi mereka menggunakan sarana dan prasarana itu jadi barang seperti alat olahraga itu tidak sempat diam atau nggak digunakan sampai barang itu berabu dan juga rusak, kalau untuk ruang kelas sendiri pasti diperhatikan wali kelasnya masing masing seperti untuk kebersihan kelas jadi itu pasti akan sangat mendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini.

Kalau untuk faktor penghambatnya yaitu banyak anak anak yang lalai dalam menggunakan sarana dan prasarana yang terkadang gurunya kurang memperhatikan anak-anak dalam penggunaan sarana dan prasarana contohnya anak anak main bola diruangan kelas yang akibatnya dapat membuat barang yang dikelas jadi rusak dan untuk kegiatan ekstrakurikuler setelah menggunakan sarana yang ada mereka tidak memulangkan barang yang mereka pakai ketempat semula dan guru pembinanya juga kurang memperhatikan dalam pengembalian barang yang mereka gunakan.

Begitu juga untuk hasil wawancara bersama Bapak Muhammad Hartoyo, S.Pd selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 deli Serdang pada tanggal 4 juni 2024 pukul 14.00 wib.

“Yang menjadi faktor pendukung tentunya dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah ini. Dan pastinya juga yang mendukung adanya sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini karena adanya bantuan dari pemerintah sehingga sarana yang ada dimadrasah ini dapat terpenuhi. Yang menjadi faktor penghambat sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini pastinya itu kembali pada jangka penggunaan barang yang ada contohnya seperti kursi yang sudah kita gunakan pasti dengan seiring berjalannya waktu akan mengalami kerusakan, mungkin juga faktor penghambatnya yaitu dari anak siswa sendiri yang kurang perhatian dalam membantu memelihara serta merawat fasilitas yang ada disekolah pasti sering kita temukan coretan didinding, kursi dan meja yang ada di madrasah ini”

Begitu juga untuk hasil wawancara bersama bapak Ilham Taufik selaku Tata Usaha Yang Ada Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada tanggal 18 mei 2024 Pukul 10.00 wib.

“Menurut saya yang menjadi pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini yaitu dengan adanya edm(evaluasi diri madrasah) yang dilakukan sehingga sarana dan prasarana yang ada disekolah ini pengadaan barangnya akan dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan. Untuk penghambatnya sendiri mungkin dari jangka penggunaan barang tersebut, karena tidak mungkin barang yang ada setelah digunakan dalam jangka yang Panjang tidak mengalami kerusakan pastinya barang yang kita juga itu juga ada masa dimana dia sudah capek/ lelah karena digunakan setiap harinya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang dapat disimpulkan bahwa setiap adanya kegiatan pastilah memiliki faktor pendukung dan juga penghambat dalam menjalankan kegiatan tersebut seperti dalam mengelola sarana dan prasarana yang di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang seperti untuk faktor pendukung sendiri yaitu karena aktifnya siswa dalam menggunakan fasilitas yang ada disekolah sehingga fasilitas yang ada tidak akan rusak dengan sia sia karena jika digunakan sehari hari maka barang tersebut menjadi lebih terawatt dan pada faktor penghambatnya yaitu adanya masa penggunaan barang dalam jangka Panjang yang pasti dengan seiring berjalannya waktu pasti akan mengalami kerusakan.

### **4.3. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah pada penelitian ini, ada tiga pembahasan yang akan diuraikan sesuai dengan hasil temuan pada penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang yaitu yang berkenaan dengan bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 deli Serdang, Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang, dan Apa saja faktor pendukung dan Penghambat dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.

#### **4.3.1 Kondisi Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang**

Sarana dan prasarana merupakan semua benda yang bergetak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung agar tujuan Pendidikan dapat tercapai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang memiliki jumlah ruang kelas sebanyak 33 dimana setiap kelas dihuni oleh 34 siswa siswa/siswi didalamnya, ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium ipa 1, laboratorium komputer 1, ruang kepala madrasah 1, ruang guru 2, ruang uks., ruang bp/bk 1, Gudang, ruang kamar mandi kepala madrasah 1, ruang kamar mandi guru, ruang kamar mandi siswa putra, ruang kamar mandi siswa putri, halaman/lapangan olahraga sudah cukup memadai dan kondisinya juga cukup baik tetapi belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang disebutkan dalam Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah dikarenakan madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang belum mempunyai ruang sirkulasi dimana dijelaskan dalam permendiknas no. 24 Tahun 2007 bahwa sekurang-kurangnya

sebuah smp/mts memiliki prasarana yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratoriu, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang uks, ruang organisasi kesiswaan, jamban, Gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga. Tetapi untuk keadaan prasarana lain yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang. Sudah dalam keadaan cukup baik meskipun pada jamban/kamar mandinya masih ada yang dalam keadaan rusak ringan dan kedepannya akan diperbaiki dan akan dibuat sebagai mungkin

Untuk sarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang belum cukup memadai tetapi kondisinya cukup baik, dengan adanya sarana yang memadai serta dalam keadaan yang baik akan sangat membantu seluruh kegiatan yang ada di madrasah termasuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi dll, pada ruang kelas yang didalamnya terdapat 34 peserta didik di madrasah tersebut diberikan sarana seperti kursi guru, meja guru, meja siswa, kursi siswa, papan tulis, lampu, alat kebersihan, kipas angin, daftar inventaris kelas. Dikatakan dalam kondisi yang cukup baik tetapi belum memadai yaitu untuk kondisi sarana dan prasarana nya baik tetapi jumlahnya tidak sesuai dengan standar sarana dan prasarana mts yang ada.

#### **4.3.2. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang**

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang penting dilakukan untuk mengelola fasilitas Pendidikan yang ada di madrasah/sekolah Lembaga/ organisasi dengan adanya pengelolaan yang baik pada sarana dan prasarana yang ada maka dapat membantu mencapai tujuan madrasah yang efektif dan efisien. Adapun dalam pengelolaan sarana dan prasarana meliputi: perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan serta penghapusan sarana dan prasarana.

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri deli Serdang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan EDM (Evaluasi diri madrasah) setelahnya mereka mengadakan rapat/musyawarah mengenai sarana dan prasarana apa yang mereka butuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Dimana dengan adanya edm tersebut akan membantu mereka melakukan seleksi sarana dan prasarana yang ada guna melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah apa masih layak pakai atau tidak layak pakai. Setelah dilakukannya kegiatan edm tersebut maka dilakukan rapat dan dari hasil rapat tersebutlah dilakukan perencanaan pengadaan barang yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Adapun pelaksanaan rapat tersebut yang terlibat adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite sekolah guru serta staf yang ada guna untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang ada di madrasah serta untuk melakukan perkembangan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang.

Penyaluran sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana dan prasarana dan tanggung jawab pengelolaannya dari instansi yang satu ke instansi lainnya. Penyaluran sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang tentunya dilakukan setelah adanya pembelian barang yang telah diseleksi dan sesuai dengan kebutuhan madrasah dan adanya beberapa bantuan dari pemerintah seperti buku pelajaran. Buku pelajaran, bacaan atau buku perpustakaan adalah salah satu sarana Pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu hingga kini telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian serta penyaluran kesekolah/madrasah yang menggunakan buku tersebut yang sesuai kebutuhannya.

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik Lembaga (sekolah/madrasah) kedalam daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (yang

dikuasai sekolah) baik yang diadakan/dibeli melalui dana dari pemerintah, komite sekolah dan masyarakat maupun yang diperoleh dari hasil hadiah atau hibah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Adapun kegiatan inventarisasi di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini rutin dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana setiap fasilitas yang ada sudah sampai di madrasah tersebut. Dimana tujuan dilakukannya inventarisasi sarana dan prasarana ini sebagai informasi untuk menentukan kebutuhan barang dan menyusun rencana kebutuhan barang, memberikan data informasi untuk dijadikan pedoman pengarahannya pengadaan barang, memberikan informasi dalam menentukan kondisi barang apakah dalam keadaan layak pakai atau tidak.

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk melaksanakan perawatan dan pengurusan sarana dan prasarana agar semua sarana dan prasarana tersebut selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan guna mencapai tujuan Pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan dari suatu barang agar barang tersebut selalu dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilakukan di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini rutin serta ada juga yang berkala dilakukan yang pastinya dengan bantuan dari seluruh warga madrasah dan adanya bantuan dana dari pemerintah serta komite sekolah sehingga kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini dapat dilakukan secara rutin.

Dimana untuk membantu pemeliharaan sarana dan prasarana di madrasah ini semua warga diharapkan bertanggung jawab dengan fasilitas yang digunakan seperti wali kelas yang diberikan amanah untuk mengawasi serta membantu siswa dalam melaksanakan kebersihan kelas yang dipakai guna terjaganya kebersihan kelas dan terawatnya barang barang yang ada di kelas agar dapat digunakan dalam jangka Panjang.

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan barang baik berupa perabot, alat tulis kantor surat surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru, maupun rusak yang dapat dilakukan oleh seseorang atau beberapa

oaring yang telah ditugaskan didalam Lembaga pendididkan. Dimana untuk penyimpanan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang disimpan sesuai dengan tempatnya seperti untuk alat olahraga yang mempunyai ruangan khusus rauang ala tolah raga, laboratorium ipa untuk menyimpan alat praktikikum ipa, perpustakaan untuk menyimpan buku buku pelajaran, lab komputer untuk menyimpan komputer dll. Adapun untuk penyimpanan barang yang berlebih atau barang yang dalam rusak disimpak ditempat penyimpanan khusus seperti Gudang untuk menjaga barang tersebut agak tidak hilang.

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dari pembebasan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penghapusan sarana dan prasarana merupkan proses mengeluarkan/menghilangkan barang dari daftar inventaris barang dengan alasan sudah dianggap tidak berfungsi lagi sebagaimana yang diharapkan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran disekolah. Adapun kegiatan pephapusan barang di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini belum pernh dilakukan karena barang yang dalam keadaan rusak diupayakan akan di perbaiki terlebih dahulu agar data digunakan kembali dengan kondisi yang bagus kembali, dan untuk barang barang bantuan yang diberikan pemerintah akan dikembalikan kembali jika sudah tidak diperlukan.

#### **4.3.3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.**

Didalam melaksanakan kegiatan pasti ada yang menjadi pendukung serta penghambat. Maka yang menjadi faktor pendukung kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang yaitu dengan adanya bantuan serta dukungan dari pemerintah maka sangat membantu dalam pengadaan, pemeliharaan, serta dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini agar dapat mencapai standar sarana dan prasarana Pendidikan yang sesuai dengan perdiknas no 24 tahun 2007, serta juga dengan adanya semangat

dari siswa yang aktif menggunakan secara rutin fasilitas yang madrasah ini makan sarana dan prasarana yang ada tidak rusak dengan sia-sia.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang yang pertama faktor alam, dimana sarana dan prasarana akan mengalami kerusakan akibat terlalu sering terkena hujan dan teriknya matahari dan ini tidak dapat dipungkiri. Akibat cuaca yang tidak menentu pasti dapat membuat fasilitas sekolah menjadi rusak. Kedua kurangnya pengawasan guru dalam pengembalian sarana ketempat yang disediakan setelah digunakan dan penggunaan alat yang tidak sesuai pada tempatnya seperti seringnya ditemukan siswa bermain bola didalam kelas maka hal tersebut dapat membuat fasilitas menjadi rusak. Ketiga faktor masa penggunaan barang dimana barang yang sudah sering digunakan dalam jangka pnjang seiring berjalannya waktu pasti akan mengalami kerusakan meskipun sudah dilakukannya pemeliharaan/perawatan dengan baik.